

DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 2000. Budidaya Tanaman Kakao. Yogyakarta: Kanisius.
- Aguzoen, H. 2009. Respon Pertumbuhan Bibit Stek Lada (*Piper nigrum* L.) terhadap Pemberian Air Kelapa dan Berbagai Jenis CMA. *Agronob*. Vol. 1 No. 1. Hal 45.
- Ambarwati, E. 2004. Budidaya Tanaman Sayuran. Fakultas Pertanian: Yogyakarta. UGM Press.
- Angraeni, Y. 2014. Air Kelapa sebagai Pupuk. <http://green.kompasiana.com/penghijauan/2014/02/17/air-kelapa-sebagai-pupuk--632618.html>. Diakses tanggal 17 Mei 2017.
- Anwar, K. 2014. Ameliorasi dan Pemupukan untuk Meningkatkan Produktivitas Kedelai di Lahan Gambut. Disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional “Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi”.
- Basri, Z. 2008. Upaya Rehabilitasi Tanaman Kakao Melalui Teknik Sambung Samping. *J.Media Litbang Sulawesi Tengah*. I(1): 11-18.
- Basri, Z. 2009. Kajian Metode Perbanyak Klonal pada Tanaman Kakao. *J.Media Litbang Sulteng*. II(1): 7-14.
- Bey, Y., W. Syafii, dan Sutrisna. 2006. Pengaruh Pemberian Giberalin (GA3) dan Air Kelapa terhadap Perkecambahan Bahan Biji Anggrek Bulan (*Phalaenopsis amabilis* BL.) secara in vitro. *Jurnal Biogenesis*. 2(2): 41-46.
- Department of Agriculture Sabah. 1993. Rehabilitation of Mature Cocoa (Side-Cleft-Grafting Method). Leaflet. Malaysia.
- Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian. 2008. Pedoman Umum Penyediaan Bibit Kakao. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian. 2017. Statistik Perkebunan Indonesia. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Dodi, I., dan Nurbaiti. 2017. Pengaruh Pupuk NPK dan Air Kelapa sebagai Zat Pengatur Tumbuh Alami terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Medium Subsisol. Fakultas Pertanian Universitas Riau. *JOM Faperta*. Vol 4 No. 2.
- Dwidjoseputro, D. 1980. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Jakarta: Gramedia.
- Eko, P. 2018. Pengaruh Jenis Media Tanam dan Pemberian Air Kelapa terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.). [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Fodhil, Muhamad. 2012. Pengaruh Konsentrasi Air Kelapa pada Pembibitan Tanaman Buah Naga (*Hylocereus costaricensis*). [Skripsi]. Kabupaten Bengkalis.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce dan R.L Mitchell. 2008. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Jakarta Indonesia.
- Harjadi, S.S. 1989. *Dasar-Dasar Hortikultura*. Departemen Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor: 506.
- Harjadi, S.S. 2009. Zat Pengatur Tumbuh. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Indah, A.S., dan Agung, W.S. 2012. Keberhasilan Sambungan pada Beberapa Jenis Batang Atas dan Family Batang Bawah Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Penelitian Perkebunan*. 28(2): 72-81.
- Kimball, J.W. 1991. Biologi. Jakarta: Erlangga.
- Lakitan, B. 2004. *Hortikultura: Teori Budidaya dan Pasca Panen*. Jakarta: Rajawali Press. 219 hlm.
- Limbongan, J. 2007. Kemungkinan Penerapan Teknik Perbanyak Tanaman Kakao secara Vegetatif. hlm. 377-384. Prosiding Seminar Nasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua.
- Limbongan, J., S. Kadir, D. Amiruddin, B. Nappu, dan P. Sanggola. 2010. *Pengkajian Penggunaan Bahan Tanaman Unggul Menunjang Program Rehabilitasi Tanaman Kakao di Sulawesi Selatan*. Laporan Hasil Pengkajian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar. 23 hlm.
- Lukito. 2010. *Budidaya Kakao*. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jakarta. 298 hlm.
- Marliana, S. 2017. Peningkatan Produktivitas Kakao Hasil Sambung Samping Melalui Rehabilitasi Akar dan Perlakuan Biologi Tanah. Makassar: Unhas.
- Muchlis, M. R. 2006. *Pengaruh Pemberian Beberapa Konsentrasi Pupuk Cair Nutrifarm AG terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (Theobroma cacao L.)*. Padang: Fakultas Pertanian Universitas Andalas. 40 hlm.
- Nasution, N., Islan, dan Saputra, S.I. 2013. Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) dengan Aplikasi Trichoderma sp. dan Pupuk Majemuk. Riau: Fakultas Pertanian Universitas Riau
- Oktaviani, W. 2008. Peningkatan Produksi Buah Kakao (*Theobroma cacao* L.) Melalui Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Paclobutrazol pada Berbagai Konsentrasi. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Prawoto, A.A., N. Qomariyah, S. Rahayu, dan B. Kusmanadhi. 2005. Kajian Agronomis dan Anatomis Hasil Sambung Dini Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Pelita Perkebunan* 2. 1(1): 12-30.

- Puji, S., Bolonggu, S., dan Jonatan, G. 2012. Pengaruh Perendaman Benih Kakao dalam Air Kelapa dan Pemberian Pupuk NPKMg terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). Fakultas Pertanian USU. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. Vol 1 No. 4.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2010. Panduan Lengkap Budidaya Kakao. Penerbit PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Rahardjo, P. 2007. Pengaruh Lama Penyimpanan Entres terhadap Penyambungan Bibit Kakao. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao*. 23(3): 142-148.
- Riodevriza. 2010. *Pengaruh Umur Pohon Induk terhadap Keberhasilan Stek dan Sambungan Shorea selanica* BI. Departemen Silviculture. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Safaruddin. 2013. Studi Kelayakan Budidaya Tanaman Kakao Sambung Samping. *Jurnal Perbal. Fakultas Pertanian Universitas Cokroaminoto Palapa*. Vol. 2 No 2.
- Salisbury, F.B., dan C.W. Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan*. Jilid 1 Terjemahan Diah R. Lukman dan Sumaryo. IT. Bandung.
- Santoso, U dan Nursandi, F. 2002. *Kultur Jaringan Tanaman*. UMM Press. Malang.
- Savitri, S. V. H. 2005. Induksi Akar Stek Batang Sambung Nyawa (*Gynura drocumbens* (Lour) Merr.) Menggunakan Air Kelapa. [Skripsi]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Suhendi, D. 2008. Rehabilitasi tanaman kakao: *Tinjauan potensi, permasalahan, dan rehabilitasi tanaman kakao di desa Prima Tani Tonggolobibi*. hlm. 335–346. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Inovasi Lahan Marginal. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. Jember.
- Surianti. 2013. Pengaruh Lama Perendaman Entres Dengan Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Sambung Samping Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.). [Skripsi]. Padang: Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Tirtawinata, M.R. 2003. *Kajian Anatomi dan Fisiologi Sambungan Bibit dengan Beberapa Anggota Kerabat Clusiaceae*. Disterdasi Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Tjitrosoepomo, G. 1988. *Taksonomi Tumbuhan (Spermathopyta)*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Toruan-Mathius N., J. Santoso., K. Dediwan dan E. Tresnawati. 2007. Pemanfaatan Bioteknologi Untuk Pengembangan Kina di Indonesia. *Makalah Lokakarya Kina Nasional*. Bandung. 1-18.
- Tumpal, H. S., Riyadi, S., dan Nuraeni, L. 2012. *Budidaya Cokelat*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Tuti, S. 2011. *Pengaruh Kelapa Muda terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (Brassica juncea L.) dengan Interval Pemberian yang Berbeda*. Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Winarno, H. 1995. Klon-Klon Unggul untuk Mendukung Klonalisasi Kakao Lindak. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao*. 11(2): 77– 81.
- Wulandari, R.C., Riza Linda, dan Mukarlina. 2013. Pertumbuhan Stek Melati Putih (*Jasminum sambac* L. W. Ait) dengan Pemberian Air Kelapa dan IBA (Indole Butryc Acid). *J. Protoiont*. 2(2): 39-43.
- Yassi, O.P., Islan, dan Sukemi, I.P . 2016. Pemberian Kompos Kulit Buah Kakao dan Air Kelapa terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). Fakultas Pertanian Universitas Riau. *JOM Faperta*. Vol 3 no. 2.
- Zaubin, R. dan R. Suryadi. 2002. Pengaruh *topping*, jumlah daun, dan waktu penyambungan terhadap keberhasilan pengembangan jambu mete di lapangan. *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*. 8(2): 55-59.

